

**PEMBELAJARAN MASYARAKAT MENYONGSONG TRANSFORMASI SOSIAL
BERBASIS FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL
(Studi Di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor)**



DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Doktor
Pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Disusun oleh:

Jaenal Mutakim

NIM. 2105636

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**Pembelajaran Masyarakat Menyongsong Transformasi Sosial
Berbasis Faktor-faktor Perubahan Sosial
(Studi di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor)**

Oleh
Jaenal Mutakim

S.Pd. Universitas Negeri Jakarta, 2006
M.Pd di Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan

© Jaenal Mutakim 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

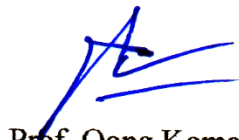
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

JAENAL MUTAKIM

**PEMBELAJARAN MASYARAKAT MENYONGSONG TRANSFORMASI
SOSIAL BERBASIS FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL
(Studi Di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor)**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



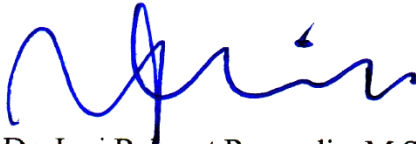
Prof. Oong Komar, M.Pd
NIP 195611071983031003

Co Promotor



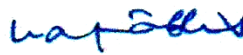
Dr. H. Elih Sudiapermana, M.Pd
NIP.196111141987031001

Anggota,



Dr. Joni Rahmat Pramudia, M.Si
NIP 197106141998031002

Penguji 1,



Prof. Hafid Abbas, M.Pd
NIP 195708271977031001

Penguji 2,



Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si
NIP 196604251992032002

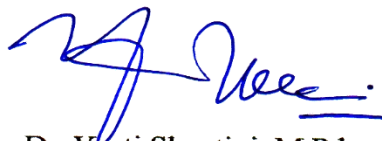
Penguji 3



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed
NIP 195501011981011001

Mengetahui,

Kepala Departemen Pendidikan Masyarakat,



Dr. Yanti Shantini, M.Pd
NIP.19731282005012001

**PEMBELAJARAN MASYARAKAT MENYONGSONG TRANSFORMASI
SOSIAL BERBASIS FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL
(STUDI DI KECAMATAN SUKAMAKMUR, KABUPATEN BOGOR)**

ABSTRAK

Otonomi daerah telah mendorong pembangunan infrastruktur, salah satunya pembukaan jalur Puncak II. Pembangunan ini memicu perubahan sosial yang signifikan, khususnya pada struktur sosial dan pola hubungan masyarakat di Kecamatan Sukamakmur, yang tercermin dari pergeseran gaya hidup kompleks. Perubahan tersebut dapat menimbulkan pergeseran nilai dan tatanan sosial ke arah yang positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan sosial tersebut, merumuskan strategi adaptasi berbasis pendidikan, serta menyusun pembelajaran berkelanjutan yang dapat mendukung terciptanya transformasi sosial yang inklusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan strategi transformasi berurutan. Kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif ini memungkinkan analisis komprehensif terhadap fenomena perubahan sosial yang terjadi. Pada fase awal pertama, dilakukan metode kuantitatif dengan teknik *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dengan 389 responden untuk mengidentifikasi faktor-faktor perubahan sosial. Fase selanjutnya, menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dilakukan terhadap 7 informan untuk mengungkap kebutuhan pembelajaran masyarakat yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial terjadi dalam berbagai aspek pendidikan, orientasi pribadi, isu sosial, disparitas, konservatisme, tradisionalisme, konflik, dominasi, inovasi, dan pembangunan. Menanggapi perubahan ini, diusulkan strategi pembelajaran masyarakat yang berfokus pada peningkatan kreativitas, literasi digital, pemberdayaan ekonomi, toleransi multikultural, dan kesadaran global. Pendekatan strategis ini diwujudkan dalam desain program pembelajaran teknologi, pengembangan karakter, dan kewirausahaan sosial yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal, pengelolaan konflik, serta kesetaraan akses. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan sosial dipengaruhi faktor pendorong, penghambat, dan akselerator seperti pendidikan, teknologi, konservatisme, dan globalisasi. Strategi pembelajaran masyarakat diusulkan untuk meningkatkan adaptabilitas dan kreativitas, namun belum diuji coba sehingga efektivitasnya masih bersifat teoritis.

Kata kunci: Pembelajaran Masyarakat, Faktor Perubahan Sosial, Masyarakat Adaptif

**COMMUNITY LEARNING WELCOMES SOCIAL TRANSFORMATION BASED
ON FACTORS OF SOCIAL CHANGE
(STUDY IN SUKAMAKMUR DISTRICT, BOGOR REGENCY)**

ABSTRACT

Regional autonomy has encouraged infrastructure development, one of which is the opening of the Puncak II line. This development triggered significant social changes, especially in the social structure and community relations patterns in Sukamakmur District, which was reflected in the shift in complex lifestyles. These changes can cause a shift in values and social order in a positive or negative direction. This research aims to identify the factors that affect these social changes, formulate education-based adaptation strategies, and develop continuous learning that can support the creation of inclusive social transformation.

This study uses a mixed approach with a sequential transformation strategy. This combination of quantitative and qualitative methods allows for a comprehensive analysis of the phenomenon of social change that occurs. In the first initial phase, a quantitative method was carried out using the Exploratory Factor Analysis (EFA) technique with 389 respondents to identify factors of social change. The next phase, using a qualitative method with in-depth interview techniques was conducted on 7 informants to reveal relevant community learning needs.

The results of the study show that social change occurs in various aspects of education, personal orientation, social issues, disparity, conservatism, traditionalism, conflict, domination, innovation, and development. In response to these changes, a community learning strategy was proposed that focuses on increasing creativity, digital literacy, economic empowerment, multicultural tolerance, and global awareness. This strategic approach is embodied in the design of technology learning programs, character development, and social entrepreneurship that are integrated with local cultural values, conflict management, and equal access. This study concludes that social change is influenced by drivers, inhibitors, and accelerators such as education, technology, conservatism, and globalization. Community learning strategies are proposed to increase adaptability and creativity, but they have not been tested so that their effectiveness is still theoretical..

Keywords: *Community Learning, Social Change Factors, Adaptive Society*

DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	
Kata pengantar.....	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	16
1.3. Tujuan penelitian.....	16
1.4. Manfaat Penelitian.....	17
1.5. Struktur Organisasi disertai.....	18
BAB II Kajian Pustaka.....	20
2.1. Pendidikan Masyarakat.....	20
2.1.1 Pengertian Pendidikan Masyarakat.....	20
2.1.2. Tujuan Pendidikan Masyarakat.....	23
2.1.3. Pendekatan dan Strategi Pendidikan Masyarakat.....	25
2.1.4. Komponen Pembelajaran Masyarakat.....	29
2.1.5. Model-Model Pendidikan Masyarakat.....	43
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Masyarakat.....	45
2.1.7. Tantangan dalam Pendidikan Masyarakat.....	48
2.2. Faktor-faktor Perubahan Sosial	51
2.2.1. Pengertian Perubahan Sosial.....	51
2.2.2. Transformasi sosial.....	57
2.2.3. Ciri-ciri Perubahan Sosial.....	58
2.2.4. Faktor Penyebab Perubahan Sosial.....	59

2.2.5. Faktor Yang Mempercepat Perubahan Sosial.....	65
2.2.6. Faktor Penghambat Perubahan Sosial.....	82
2.2.7. Faktor Pendorong Perubahan Sosial.....	100
2.3. Penelitian Terdahulu.....	112
2.4. Kerangka berfikir.....	117
BAB III Metode Penelitian	120
3.1 Pendekatan Penelitian.....	120
3.2 Desain Penelitian.....	121
3.3 Prosedur Penelitian.....	122
3.3.1 Tahap Pertama: Penelitian Kuantitatif.....	122
3.3.2 Tahap Kedua: Penelitian Kualitatif.....	140
3.3.3 Tahap Ketiga: Pemaduan Hasil Penelitian.....	145
BAB IV Hasil Dan Pembahasan.....	151
4.1.Deskripsi data.....	151
4.1.1. Deskripsi data kuantitatif	151
4.1.2. Deskripsi data kualitatif	154
4.2. Exploratory Faktor Analysis.....	160
4.2.1.Uji Kaiser Meiyer Olkin (KMO) dan Uji Bartlett's.....	160
4.2.2.Total variance explained.....	161
4.2.3.Rotasi faktor.....	170
4.2.4.Interpretasi Faktor.....	187
4.3. Hasil wawancara.....	190
4.3.1.Analisis hasil wawancara.....	274
4.3.1.1.Tema : Pendidikan dan pengembangan.....	267
4.3.1.2.Tema : Aspek Sosial dan Orientasi Pribadi.....	281
4.3.1.3 Tema : Konservatisme dan tradisionalisme.....	304
4.3.1.4. Tema : Isu-isu sosial dan disparitas.....	326
4.3.1.5 Tema : Batasan Akses dan Kolaborasi.....	350
4.3.1.6. Tema : Konflik dan Dominasi.....	375
4.3.1.7. Tema Inovasi dan Pembangunan.....	394
4.4 Pemaduan data kuantitatif dan kualitatif	421
BAB V. Pembahasan.....	431
5.1.1. Pembahasan fase satu.....	432

5.5.2. pembahasan fase dua.....	453
BAB VI PENUTUP	528
6.1. Kesimpulan	528
6.2. Implikasi.....	520
6.3. Rekomendasi	531
Daftar Pustaka.....	534
Lampiran	559

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Indikator Sosial Ekonomi Kabupaten Bogor tahun 2010 sampai 2020.....	7
Tabel 3.1. Jumlah Pen dudukan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukamakmur, 2021.....	123
Tabel 3.2. Tabel Krejcie dan Morgan.....	124
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan pengukuran variable X1 faktor yang mempercepat perubahan sosial.....	126
Tabel 3.4. Definisi Operasional dan pengukuran variable X2 Faktor penghambat perubahan sosial.....	128
Tabel 3.5. Definisi Operasional dan pengukuran variable X3 Faktor Pendorong Perubahan Sosial.....	132
Tabel 3.6. Kriteria Analisis Deskriptif.....	137
Tabel 4.1. Demograf Informan Penelitian.....	157
Tabel 4.2. Faktor Yang Mempercepat Perubahan Sosial.....	160
Tabel 4.3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial.....	160
Tabel 4.4. Faktor Pendorong Perubahan Sosial.....	161
Tabel 4.5. Total Variance Explained Faktor Yang Mempercepat Perubahan Sosial.....	161
Tabel 4.6. Total Variance Explained Faktor Penghambat perubahan sosia...	164
Tabel 4.7. Total Variance Explained Faktor Pendorong Perubahan Sosial...	168
Tabel 4.8. Nilai Faktor Loading.....	170
Tabel 4.9 Rotasi Faktor Yang Mempercepat Perubahan Sosial.....	171
Tabel 4.10. Rotasi Faktor Penghambat Perubahan Sosial.....	178
Tabel 4.11. Rotasi Faktor Pendorong Perubahan Sosial.....	185
Table 4.12 Pemaduan Data Kuantitatif dan Kualitatif.....	422
Table 5.1. Tabel Desain Pembelajaran Pengembangan Kreativitas.....	460
Tabel 5.2. Table Desain Pembelajaran Berbasis Sosial Dan Orientasi Pribadi.....	466
Tabel 5.3. Table Desain Pembelajaran Berbasis Konservatisme dan Tradisionalisme.....	472
Tabel 5.4. Table Desain Pembelajaran tentang Isu-isu social dan Disparitas.	481

Tabel 5.5 Desain pembelajaran untuk menjawab isu Batasan akses dan kolaborasi.....	487
Tabel 5.6. Desain Pembelajaran Berbasis Konflik Dan Dominasi.....	500
Tabel 5.7. Table Desain Pembelajaran Inovasi dan Pembangunan.....	510

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1: Arah perubahan dalam pola siklus dan spiral.....	51
Gambar 2.2: fase dalam siklus perubahan social.	52
Gambar 2.3: Perubahan sosial menurut pola linier.	53
Gambar 2.4: Kurva S difusi. dari buku Diffusion of Innovations	107
Gambar 2.5: Kerangka berfikir konseptual strategi pembelajaran faktor berbasis perubahan sosial: mempersiapkan masyarakat kecamatan sukamakmur menghadapi transformasi social.....	119
Gambar 3.1: desain penelitian.....	114
Gambar 3.2: Bagan Alur Prosedur Penelitian Kuantitatif.....	135
Gambar 3.3. Model First Order Confirmatory Factor Analysis.....	139
Gambar 3.4. Model Second Order Confirmatory Factor Analysis.....	139
Gambar 4.1: Grafik distribusi jenis kelamin responden.	152
Gambar 4.2: Grafik distribusi usia responden.....	152
Gambar 4.3: Grafik distribusi pekerjaan responden.	154
Gambar 4.4: diagram batang usia informan	158
Gambar 4.5: Diagram pekerjaan informan	159
Gambar 4.6: diagram Pendidikan Informan	159
Gambar 4.7: Ilustrasi Word Cloud terkait dengan Pendidikan dan pengembangan	275
Gambar 4.8: Ilustrasi Konsep Pendidikan dan pengembangan	279
Gambar 4.9: Ilustrasi Konsep terkait dengan kreativitas.....	282
Gambar 4.10: Ilustrasi Konsep terkait dengan Pembelajaran berbasis proyek.....	286
Gambar 4.11 : Ilustrasi word cloud Aspek Sosial dan Orientasi Pribadi menggunakan aplikasi Nvivo 12.....	289

Gambar 4.12 : Ilustrasi peta konsep Aspek Sosial dan Orientasi Pribadi.....	291
Gambar 4.13: Ilustrasi konsep secara keseluruhan Aspek sosial dan orintasi pribadi.	292
Gambar 4.14: Ilustrasi peta konsep keinginan mempelajari Pendidikan karakter	294
Gambar 4.15 : Ilustrasi peta konsep keinginan untuk mempelajari budaya.....	299
Gambar 4.16 : Ilustrasi peta konsep kewarganegeraan.....	302
Gambar 4.17: Ilustrasi peta konsep inginan mempelajari Psikologi sosial.....	307
Gambar 4.18 : Ilustrasi peta konsep inginan Pengembangan diri.....	310
Gambar 4.19 : Ilustrasi word cloud Aspek Konservatisme dan Tradisionalisme.....	311
Gambar 4.20: Ilustrasi konsep Aspek Konservatisme dan Tradisionalisme.....	314
Gambar 4.21: Ilustrasi konsep secara keseluruhan Aspek Konservatisme dan Tradisionalisme.....	317
Gambar 4.22: Ilustrasi konsep keinginan untuk mempelajari sejarah dan budaya.....	319
Gambar 4.23: Ilustrasi konsep pembelajaran agama selain di tempat ibadah (sumber: penelitian, Aplikasi Nvivo12).	323
Gambar 4.24: Ilustrasi konsep Adat dan Nilai-nilai lokal.....	326
Gambar 4.25 : Ilustrasi konsep Moral dan Etika.....	330
Gambar 4.26 : Ilustrasi word cloud konsep isu-isu sosial dan disparitas.....	333
Gambar 4.27 : Ilustrasi konsep Isu-isu sosial dan disparitas.....	336
Gambar 4.28: Ilustrasi konsep Isu-isu sosial dan disparitas dan elemen- elemennya.....	338
Gambar 4.29: Ilustrasi konsep berfikir kritis.....	340
Gambar 4.30: Ilustrasi konsep Isu anti rasisme dan anti operasi.....	344
Gambar 4.31: Ilustrasi konsep keadilan sosial.....	347
Gambar 4.32: Ilustrasi konsep kesenjangan sosial-ekonomi.....	351
Gambar 4.33: Ilustrasi konsep multicultural.....	355

Gambar 4.34: Ilustrasi word cloud konsep Batasan akses dan kolaborasi	357
Gambar 4.35: Ilustrasi keseluruhan terkait dengan Batasan Akses dan kolaborasi.....	363
Gambar 4.36: Ilustrasi konsep literasi digital.....	366
Gambar 4.37: Ilustrasi konsep teknologi informasi dan komunikasi.....	370
Gambar 4.38: Ilustrasi konsep keterampilan berinteraksi.....	373
Gambar 4.39: Ilustrasi konsep Isu-isu global.....	377
Gambar 4.40 Ilustrasi konsep kolaborasi internasional.....	381
Gambar 4.41: Ilustrasi word cloud konsep Konflik dan dominasi.....	383
Gambar 4.42: Ilustrasi konsep konflik dan dominasi.....	387
Gambar 4.43: Ilustrasi konsep Konflik.....	391
Gambar 4.44: Ilustrasi konsep kekuasaan dan politik.....	395
Gambar 4.45: Ilustrasi konsep konsep perdamaian.....	399
Gambar 4.46: Ilustrasi word cloud konsep inovasi dan Pembangunan.....	401
Gambar 4.47: Ilustrasi inovasi dan pembangunan.....	404
Gambar 4.48: Ilustrasi konsep keseluruhn inovasi dan pembangunan.....	407
Gambar 4.49: Ilustrasi konsep pembangunan berkelanjutan.....	409
Gambar 4.50: Ilustrasi konsep inovasi sosial.....	414
Gambar 4.51: Ilustrasi konsep teknologi kewirausahaan sosial.....	418

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Instrumen Penelitian (angket dan lembar pertanyaan).....	559
Tabel hasil wawancara.....	581
Data responden.....	583

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Y., & Tirtosudarmo, R. (2018). The political economy of natural resources in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3), 293–309. <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1502752>
- Ahmed, Z., Rahman, A., & Hassan, S. (2021). Cultural education and the preservation of traditional values in modern society. *Journal of Cultural Studies*, 12(4), 215–230. <https://doi.org/10.1234/jcs.2021.12.4.215>
- Alexander Fedorov, & Galina Mikhaleva. (2020). Current trends in media and information literacy in research and scientific publications of the early 21st century. *International Journal of Media and Information Literacy*.
- Althusser, L. (2014). Ideology and ideological state apparatuses (Notes towards an investigation). In *Philosophy and the spontaneous philosophy of the scientists & other essays* (pp. 85–126). Verso Books.
- Amabile, T. M. (1997). Motivating creativity in organizations: On doing what you love and loving what you do. *California Management Review*, 40(1), 39–58.
- Ambo, A. A. (2022). Exploratory Factor Analysis Output: Descriptive statistics, KMO & Bartlett's test, total variance explained, and communalities. Figshare Dataset. DOI: 10.6084/m9.figshare.20092661.v2
- Amelia, R. (2016). Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas: Studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Komunitas Malang Creative Fusion (Skripsi). Universitas Brawijaya, Malang. <https://repository.ub.ac.id>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Annisha, D. (2024). Integrasi penggunaan kearifan lokal dalam proses pembelajaran pada konsep kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 45–55. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7706>
- Anwar, I. C. (2020). Pengertian perubahan sosial, ciri-ciri, dan faktor penyebabnya. *Tirto.id*. Diakses dari <https://tirto.id/pengertian-perubahan-sosial-ciri-ciri-dan-faktor-penyebabnya-f8pX>
- Ardhaneswari, W., Sabandi, M., & Octoria, D. (2024). Pengaruh empati dan dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha sosial dimoderasi oleh pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 225–241. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/58561/46268>
- Ariffiando, N. F., Susanti, A., Azaria, F. Y., & Darmansyah, A. (2023). Pengembangan model problem-based learning berbasis budaya lokal masyarakat Bengkulu untuk meningkatkan sikap sosial siswa SD. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.33369/pgsd>
- Aswar, W. (2019). Perubahan sosial budaya masyarakat Kajang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Azra, A. (2006). *Indonesia, Islam, and democracy: Dynamics in a global context*. Equinox Publishing.

- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Persentase penduduk miskin menurut provinsi, September 2021. Diakses pada 12 April 2023, dari <https://www.bps.go.id/dynamictable/2022/03/03/2597/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi-september-2021.html>
- Baharuddin, B. (2015). Bentuk-bentuk perubahan sosial dan kebudayaan. *Al-Hikmah*, 9(2), 180–205. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.323>
- Bajaj, M., & Hantzopoulos, M. (2016). *Peace education: International perspectives*. Bloomsbury Publishing.
- Bajracharya, J. R. (2019). Instructional Design and Models: ASSURE and Kemp. *Journal of Educational Research*. <https://typeset.io/papers/instructional-design-and-models-assure-and-kemp-4b8boisha6>
- Banks, J. A. (2017). *Diversity and citizenship education: Global perspectives*. Jossey-Bass. <https://www.wiley.com/en-us/Diversity+and+Citizenship+Education%3A+Global+Perspectives-p-9780787987657>
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (Eds.). (2019). *Multicultural education: Issues and perspectives* (10th ed.). Wiley. <https://www.wiley.com/en-us/Multicultural+Education%3A+Issues+and+Perspectives%2C+10th+Edition-p-9781119511564>
- Barker, C. (2013). *Cultural studies: Theory and practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Bebbington, A., Abramovay, R., & Chiriboga, M. (2008). Social movements and the dynamics of rural development in Latin America. *World Development*, 36(12), 2874–2887.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Berger, P. L. (1999). The desecularization of the world: A global overview. In P. L. Berger (Ed.), *The desecularization of the world: Resurgent religion and world politics* (pp. 1–18). Wm. B. Eerdmans Publishing Co.
- Berita UPI. (2020). Membangun kompetensi dan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran yang berkualitas untuk menyongsong era global. Diakses 2 Desember 2024, dari <https://berita.upi.edu/membangun-kompetensi-dan-keterampilan-abad-21-melalui-pembelajaran-yang-berkualitas-untuk-menyongsong-era-global>
- Berry, J. W. (2018). *Cross-cultural psychology: Research and applications*. Cambridge University Press.
- Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Breugelmans, S. M., Chasiotis, A., & Sam, D. L. (2011). *Cross-cultural psychology: Research and applications*. Cambridge University Press.
- Biesta, G. (2017). *The rediscovery of teaching*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315617497>
- Bilal, Y. (2024). Analisis pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran, kepadatan penduduk, kemiskinan, dan penyalahgunaan narkoba terhadap tingkat kriminalitas di 10 provinsi di Indonesia. *Repository UIN Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Billett, S. (2011). *Vocational education: Purposes, traditions and prospects*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1954-5>

- Bintari, U. R., Nisa, J., & Harjawati, T. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMPN 1 Balaraja. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Repository*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69396/1>
- BPS. (2021). Statistik kriminal 2020. *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/19/1834/statistik-kriminal-2020.html>
- Brookfield, S. D. (2005). *The power of critical theory for adult learning and teaching*. Open University Press.
- Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a critically reflective teacher* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Brookfield, S. D. (2018). *Becoming a critically reflective teacher*. John Wiley & Sons.
- Brym, R. J., & Lie, J. (2018). *Sociology: Your compass for a new world*. Cengage Learning.
- Castells, M. (2000). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Castells, M. (2010). *The information age: Economy, society, and culture* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Chailani, M. I., Fahrub, A. W., Rohmatilah, L. L. F., & Kurniawan, A. (2024). Teori belajar humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan*, 33(2), 583–594. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/371>
- Chen, M. J., & Huang, J. W. (2007). How organizational climate and structure affect knowledge management—the social interaction perspective. *International Journal of Information Management*, 27(2), 104–118. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2006.12.001>
- Chen, Y., & Li, J. (2019). Traditionality and innovation: A social capital perspective. *Journal of Business Research*, 104, 139–149. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.014>
- Clancy, S., Harman, K., & Jones, I. (2022). Special issue on lived experience, learning, community activism and social change. *Studies in the Education of Adults*, 54(2), 123–127. <https://doi.org/10.1080/02660830.2022.2105551>
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning* (4th ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119239086>
- CNN Indonesia. (2024, 30 Juli). Pengertian masyarakat tradisional, ciri-ciri, dan contohnya. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240730144826-569-1127175/pengertian-masyarakat-tradisional-ciri-ciri-dan-contohnya>
- Cohen, R., & Kennedy, P. (2013). *Global sociology* (3rd ed.). Palgrave Macmillan.
- Colardyn, D., & Bjornavold, J. (2004). Validation of formal, non-formal and informal learning: Policy and practices in EU member states. *European Journal of Education*, 39(1), 69–89.
- Cottrell, J., & Mehta, A. (2018). Communication, critical thinking, and conflict resolution in diverse communities. *Journal of Community Development*, 49(2), 145–161.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Damayanti, S. N., & Mukminan. (2020). Freedom with responsibility: Building student's integrity through a democratic school culture. Dalam *Proceedings of the 2nd*

International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE 2019) (hlm. 398).

- Danowski, J. A. (2013). Understanding technology as a social and cultural phenomenon. Dalam *Globalization, technology diffusion and gendered economic prospects* (hlm. 87–108). Palgrave Macmillan, New York.
- Dasopang, M. D. (2014). Perspektif strategi pembelajaran akhlak mulia membangun transformasi sosial siswa SMP. *Jurnal Kajian Keislaman: Studi Multidisipliner*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v1i1.284>
- David, M. E., & David, M. E. (2015). *Community-based education and community development: An introduction to the relationship*. Routledge.
- Devi, I., Hanani, S., & Syafitri, A. (2023). Solidaritas dan integrasi sosial dalam konteks manajemen pendidikan: Analisis berdasarkan teori Émile Durkheim. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 295–306. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.794>
- Devine, P. G., Plant, E. A., Amodio, D. M., Harmon-Jones, E., & Vance, S. L. (2002). The regulation of explicit and implicit race bias: The role of motivations to respond without prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(5), 835–848. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.82.5.835>
- Dewi, S. R. (2018). Pengembangan kawasan wisata Kampung Lawas Maspati berbasis inovasi sosial dan partisipasi masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Universitas Airlangga*, 92(3), 135–147. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/79137>
- DiAngelo, R. (2018). *White fragility: Why it's so hard for white people to talk about racism*. Beacon Press. <https://www.beacon.org/White-Fragility-P1631.aspx>
- Dingyloudi, F., & Strijbos, J.-W. (2020). Community representations in learning communities. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 64(7), 1052–1070. <https://doi.org/10.1080/00313831.2019.1640788>
- Djaja, S. (2018). Dampak pertumbuhan penduduk terhadap perubahan sosial di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 12(3), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jsk.v12i3.5678>
- Drake, S. M., & Reid, J. L. (2018). Integrated curriculum as an effective way to teach 21st century capabilities. *Asia Pacific Journal of Educational Research*, 1(1), 31–50. <https://doi.org/10.30777/APJER.2018.1.1.03>
- Durkheim, E. (1893). *The division of labor in society* (G. Simpson, Trans.). The Free Press. (Original work published 1893).
- Durkheim, E. (1984). *The division of labor in society*. Free Press.
- Eagleton, T. (2020). *Ideology: An introduction*. Verso Books.
- Etzkowitz, H., & Leydesdorff, L. (2000). The dynamics of innovation: From national systems and “Mode 2” to a Triple Helix of university–industry–government relations. *Research Policy*, 29(2), 109–123. [https://doi.org/10.1016/S0048-7333\(99\)00055-4](https://doi.org/10.1016/S0048-7333(99)00055-4)
- Evans, C., Williams, J., King, L. H., & Metcalf, D. (2010). Modeling, Guided Instruction, and Application of UDL in a Rural Special Education Teacher Preparation Program. *The Rural Special Education Quarterly*. <https://typeset.io/papers/modeling-guided-instruction-and-application-of-udl-in-a-1s6cuc6r3a>

- Fan, K.-K., Zhong, X.-M., Xu, Y., & Zhang, B.-J. (2018). Constructing an Efficient Model to Inspire Design Education Sustainability in Rural Areas. *Sustainability*. <https://typeset.io/papers/constructing-an-efficient-model-to-inspire-design-education-k9kqk2s7s9>
- Firdaus, & Abdul Kadir. (2020). Perubahan sosial pasca banjir bandang pada masyarakat Rabadompu Timur Kota Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 7(1), Januari–Juni.
- Firman, T. (2017). *Urbanization and urban development in Indonesia*. Journal of Urban Management, 6(1), 1-3. <https://doi.org/10.1016/j.jum.2017.03.001>
- Fischer, R. (2017). From values to behavior and from behavior to values. Dalam S. Roccas & L. Sagiv (Eds.), *Values and behavior: Taking a cross-cultural perspective* (hlm. 219–235). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56352-7_10
- Flecha, R. (2015). *Successful educational actions for inclusion and social cohesion in Europe*. Springer.
- Fligstein, N., & Goldstein, A. (2011). The emergence of a firm-centered model of the economy. Dalam R. Swedberg & N. Smelser (Eds.), *The handbook of economic sociology* (Edisi ke-2, hlm. 191–213). Princeton University Press.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.
- Freire, P. (2000). *Pedagogy of the oppressed*. Bloomsbury Publishing.
- French, H., Arias-Shah, A., Gisondo, C., & Gray, M. M. (2020). Perspectives: The flipped classroom in graduate medical education. *NeoReviews*, 21(3), e150–e156. <https://doi.org/10.1542/neo.21-3-e150>
- Fuad Hasan. (2024). Contoh kewirausahaan sosial di Indonesia: Memberdayakan masyarakat dengan inovasi. *Fokus.co.id*. Retrieved from <https://www.fokus.co.id/edu/contoh-kewirausahaan-sosial>
- Fukuyama, F. (1992). *The end of history and the last man*. Free Press.
- Galtung, J. (2016). *Peace by peaceful means: Peace and conflict, development and civilization*. SAGE Publications.
- Gaudelli, W. (2016). *Global citizenship education: Recognizing diversity in a global world*. Springer.
- Gaventa, J. (2020). Power and participation: Reflections on twenty years. *Journal of Political Power*, 13(1), 118–134. <https://doi.org/10.1080/2158379X.2020.1718972>
- Gelfand, M. J., Harrington, J. R., & Jackson, J. C. (2017). The strength of social norms across human cultures. *Perspectives on Psychological Science*, 12(5), 800–809. <https://doi.org/10.1177/1745691617708631>
- George, M. W. (2008). *The elements of library research: What every student needs to know*. Princeton University Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. (2018). *Introduction to sociology*. W.W. Norton & Company.

- Gramsci, A. (1971). *Selections from the prison notebooks* (Q. Hoare & G. N. Smith, Eds. & Trans.). International Publishers.
- Granovetter, M. S. (1973). The strength of weak ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360–1380. <https://doi.org/10.1086/225469>
- Green, A., Preston, J., & Janmaat, J. G. (2006). *Education, equality and social cohesion: A comparative analysis*. Springer.
- Griffin, E. (2018). *A first look at communication theory*. McGraw-Hill Education.
- Gurr, T. R. (1970). *Why men rebel*. Princeton University Press.
- Hafiduddin, D. (2017). *Komunikasi dalam perubahan sosial*. Rajawali Pers.
- Haloho, F. (2024). Kebudayaan dan kearifan lokal sebagai pilar pembangunan berkelanjutan. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/franshaloho/6684fc6634777c1fc8015bd2/kebudayaan-dan-kearifan-lokal-sebagai-pilar-pembangunan-berkelanjutan>
- Hapsari, F., & Hastjarjo, T. D. (2020). Desa Melek Internet: Implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(2), 154–162. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jiip/article/download/7318/3879>
- Hapsari, L. A., Kusumasari, S., & Brata, W. A. P. Y. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan kesadaran bela negara pada generasi muda untuk pembangunan bangsa. *Indigenous Knowledge*, 2(4), 269–276.
- Harjono, A. (2018). Literasi digital: Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa. *Proceeding of SNPasca*, 313–342.
- Harmon, L. M. (2013). Rural Model Dedicated Education Unit: Partnership Between College and Hospital. *Journal of Continuing Education in Nursing*. <https://typeset.io/papers/rural-model-dedicated-education-unit-partnership-between-24kmo8mgly>
- Harrison, L. E., & Huntington, S. P. (Eds.). (2000). *Culture matters: How values shape human progress*. New York, NY: Basic Books.
- Hartati, H. (2023). Transformasi manajemen pendidikan di era Society 5.0: Strategi adaptasi dan peningkatan kualitas pembelajaran. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*.
- Healan, D. M. (1984). Errors in Vierra and Carlson's Presentation of Bartlett's Test of Significance. *American Antiquity*, 49(3), 543–545. DOI: 10.2307/280366.
- Herabudin. (2015). *Pengantar sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrington, J., & Oliver, R. (2000). An instructional design framework for authentic learning environments. *Educational Technology Research and Development*, 48(3), 23–48. <https://doi.org/10.1007/BF02319856>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://www.neliti.com/publications/521293/optimalisasi-kebutuhan-murid-dan-hasil-belajar-dengan-pembelajaran-berdiferensia>
- Heyneman, S. P. (2009). Education, social cohesion, and the future role of international organizations. *Peabody Journal of Education*, 78(3), 25–38.

- Hickey, S., & du Toit, A. (2007). Adverse incorporation, social exclusion and chronic poverty. *Chronic Poverty Research Centre*.
- Hilmi, M. I. (2022). *Modul konsep pendidikan masyarakat*. Universitas Jember. Retrieved from https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/113247/fkip_modul%20konsep%20pendidikan%20masyarakat.pdf?sequence=1
- Hornsey, M. J., Jetten, J., & Iyer, A. (2007). Transformational leadership facilitates group members' acceptance of new beliefs. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 33(8), 1026–1039.
- Hornsey, M. J., Smith, J. R., & Oei, T. P. (2007). When group members admit to being worse than the ingroup: The effect of intragroup stigma on the quantity and quality of intergroup contact. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 33(6), 767–782.
- Hu, M., Liu, Q., & Li, H. (2009). Design and Implementation of Rural Educational Resource Regional Service Platform. *IEEE International Symposium on Knowledge Acquisition and Modeling Workshop*. <https://typeset.io/papers/design-and-implementation-of-rural-educational-resource-ks8ycj3phm>
- Hull, T. H. (2017). *Indonesia's demographic change and its economic consequences*. Bulletin of Indonesian Economic Studies, 53(3), 265–290. <https://doi.org/10.1080/00074918.2017.1407307>
- Hulse, K., & Stone, W. (2007). Social cohesion, social capital and social exclusion. *Policy Studies*, 28(2), 109–128.
- Huntington, S. P. (1991). *The third wave: Democratization in the late twentieth century*. University of Oklahoma Press.
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi peran guru di era digital: Tantangan dan peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Ignatieff, M. (2001). *Human rights as politics and idolatry*. Princeton University Press. <https://doi.org/10.1515/9780691188463>
- Ilahi, R. P., Yusuf, M., & Witro, D. (2022). Komunitas belajar sebagai model pendidikan agama pada institusi keagamaan pesantren untuk meningkatkan karakter berbicara santri. *Jurnal eL-Tarbawi*, 15(1), 107–120.
- Immaniar, B. D., Sumarmi, & Astina, I. K. (2019). Pembelajaran lingkungan berbasis kearifan lokal dengan model experiential learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(5), 648–653. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Inglehart, R., & Norris, P. (2003). *Rising tide: Gender equality and cultural change around the world*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511550362>
- Inkeles, A. (1960). Industrialization and mental health: A reconsideration. *The American Journal of Sociology*, 66(2), 197–207.
- Inkeles, A. (1969). Making men modern: On the causes and consequences of individual change in six developing countries. *American Journal of Sociology*, 75(2), 208–225.
- Ira Siti Rohimah. (2018). Konflik dan perubahan sosial. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.

- Iskandar, A., Ardhiyansyah, F., & Jaman, M. (2023). Pendidikan global di era digital: Transformasi dalam skala internasional. *Semanticscholar*.
- Jain, P. (2021). Open access as a platform for sustainable development: Prospects and challenges in Africa. Dalam P. Jain, N. Mnjama, & O. Oladokun (Eds.), *Open access implications for sustainable social, political, and economic development* (hlm. 1–23). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-5018-2.ch001>
- Jenson, J. (1998). *Mapping social cohesion: The state of Canadian research*. Ottawa: Renouf Publishing.
- Joseph, C., & Said, R. (2020). *Community-based education: A participatory approach to achieve the sustainable development goal*. Cham: Springer.
- Judijanto, L., Damanik, F. H. S., Kusnadi, I. H., Ahmadun, A., & Leuwol, N. V. (2023). Analisis partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan publik: Menilai efektivitas model keterlibatan warga. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 1779–1787. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2367>
- Kaddoura, M. A. (2011). Critical thinking skills of nursing students in lecture-based teaching and case-based learning. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 5(2), 20–38. <https://doi.org/10.20429/ijstl.2011.050220>
- Kanungo, P. (2015). The concept of culture: Changing understandings in the face of globalization. *The Journal of International Communication*, 21(1), 38–53.
- Kavanagh, D., Lightfoot, G., & Lilley, S. (2021). Are we living in a time of particularly rapid social change? And how might we know? *Technological Forecasting and Social Change*, 169(January), 120856. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120856>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Pendidikan kewarganegaraan: Membangun masyarakat demokrasi yang berkeadaban dari saat ini*. Diakses dari <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034368>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). Teknologi dalam transformasi pembelajaran Kurikulum Merdeka. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/teknologi-dalam-transformasi-pembelajaran-kurikulum-merdeka>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2023). Sinergitas transformasi digital Kurikulum Merdeka untuk guru dan tenaga kependidikan. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/sinergitas-transformasi-digital-kurikulum-merdeka-untuk-guru-dan-tenaga-kependidikan>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2024). *Transformasi pendidikan: Menyelami esensi Merdeka Belajar di era digital*. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/transformasi-pendidikan-menyelami-esensi-merdeka-belajar-di-era-digital>
- Khadka, N., Maharjan, K. L., & Thapa, R. (2018). Urbanisation and social change in Nepal. *International Journal of Research in Social Sciences*, 8(3), 244–255.
- Kistanto, N. (2018). Transformasi sosial-budaya masyarakat Indonesia. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 13(2), 169–178. <https://doi.org/10.14710/sabda.13.2.169-178>
- Kinseng, F. H. S., & R. (2015). Kesejahteraan migran Batak di sektor informal: The changes of social culture and the level of migrant welfare Batak who worked in the informal sector. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 03(01), 10–23.

- Kluegel, J. R., & Smith, E. R. (1986). Beliefs and attitudes about inequality: Toward a more integrated model. *Research in Social Stratification and Mobility*, 5, 1–39. [https://doi.org/10.1016/0276-5624\(86\)90016-2](https://doi.org/10.1016/0276-5624(86)90016-2)
- Knowles, M. S. (1980). *The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy*. Cambridge Adult Education.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315816951>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education. <https://doi.org/10.12968/nuwa.2015.12.30>
- Kottak, C. P., & Kozaitis, K. A. (2022). *Mirror for humanity: A concise introduction to cultural anthropology*. McGraw-Hill Education.
- Kumar, J., & Shobana, D. (2024). A study on challenges and solutions for implementing digital literacy programmes in India's rural areas. *Proceedings of the ICSSR-Sponsored International Seminar on Building a Cognitive Enterprise through AI-Powered Transformation: A Digital Paradigm for Societal and Tribunal Success in Rural Areas*, 63–70. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/382671754>
- Kumparan. (2023). 5 contoh kewirausahaan sosial yang ada di Indonesia. Diakses dari <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/5-contoh-kewirausahaan-sosial-yang-ada-di-indonesia-211p4CfFnDU>
- Kurniawan, D. (2018). Kajian perubahan sosial di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 122–132.
- Kurniawan, T. (2011). Peranan akuntabilitas publik dan partisipasi masyarakat dalam pemberantasan korupsi di pemerintahan. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(2), 114–120.
- Kymlicka, W. (2001). *Politics in the vernacular: Nationalism, multiculturalism, and citizenship*. Oxford University Press.
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(2), 102–114. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/44064>
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(2), 123–135. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>
- Langinan, S., Tulus, F. M. G., & Plangiten, N. N. (2020). Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan: Suatu studi di Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(3), 312–321. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/5873/5406>
- Laurer, R. H. (2003). *Perspektif tentang perubahan sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lederach, J. P. (2003). *The little book of conflict transformation*. Good Books. Diakses dari https://books.google.com/books/about/The_Little_Book_of_Conflict_Transformation.html?id=xl2CDwAAQBAJ

- Legimin, Feriansyah, & Ubabuddin. (2024). Teori kebudayaan dan implikasinya pada pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(2), 542–550. <https://doi.org/10.2987-7768>
- Lehane, L. (2020). Experiential learning—David A. Kolb. Dalam *The SAGE encyclopedia of educational leadership and administration* (hlm. 1–4). SAGE Publications.
- Lehane, L. (2020). Experiential learning—David A. Kolb. Dalam Akpan, B., & Kennedy, T. J. (Eds.), *Science education in theory and practice*. Cham: Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_17
- Lens, W., & Tsuzuki, M. (2005). The role of motivation and future time perspective in educational and career development. Dalam A. Strathman & J. Joireman (Eds.), *Understanding behavior in the context of time: Theory, research, and application* (hlm. 115–133). Lawrence Erlbaum Associates.
- Lim, M. (2017). *Freedom to hate: Social media, algorithmic enclaves, and the rise of tribal nationalism in Indonesia*. *Critical Asian Studies*, 49(3), 411–427. <https://doi.org/10.1080/14672715.2017.1341188>
- Livingstone, S. (2012). *Children, media and culture*. Cambridge, UK: Polity Press.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Macionis, J. J. (2012). *Sociology*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=qD2VZwEACAAJ>
- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2008). *Sociology: A global introduction*. Pearson Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=tcSnrtWEkNkC>
- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2012). *Sociology: A global introduction* (5th ed.). Pearson/Prentice Hall. <https://doi.org/LK> <https://worldcat.org/title/794160875>
- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2018). *Sociology: A global introduction*. Pearson Education Limited.
- Mannheim, K. (1952). The problem of generations. Dalam P. Kecskemeti (Ed.), *Essays on the sociology of knowledge* (hlm. 276–322). Routledge.
- Marlowe, J. (2018). Digital literacy and the emerging digital divide: A critical perspective. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17, 1–20.
- Martinovic, B., & Piché, V. (2019). The impact of international migration on social change in the host country. *Revista de Administratie Publica si Politici Sociale*, 11(3), 5–17.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif klasik, modern, posmodern, dan poskolonial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Marx, K., & Engels, F. (1848). *The communist manifesto* (Penguin Classics Revised Edition, 2002, Samuel Moore, Trans.). Penguin Books. ISBN: 978-0-140-44394-3
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and personality* (2nd ed.). Harper & Row.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2013). The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers College Record*, 115(3), 1–47.

- Mediyanti, A. S. (2019). Analisis dampak penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh. *Kajian Ekonomi Regional*. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2949003&title=Analisis+Dampak+Penggunaan+Dana+Otonomi+Khusus+Aceh+DOKA+terhadap+Pertumbuhan+Ekonomi+Aceh&val=26136>
- Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2013). *Adult learning: Linking theory and practice*. John Wiley & Sons.
- Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2014). *Adult learning: Linking theory and practice*. Jossey-Bass. <https://www.wiley.com/en-us/Adult+Learning%3A+Linking+Theory+and+Practice-p-9781118130575>
- Mertens, D. M. (2009). *Transformative research and evaluation*. Guilford Press. ISBN: 978-1-60623-102-0
- Mezirow, J. (2000). *Learning as transformation: Critical perspectives on a theory in progress*. Jossey-Bass.
- Mietzner, M., & Barr, M. D. (2020). The persistence of traditional politics in Indonesia. *Democratization*, 27(2), 277–295. <https://doi.org/10.1080/13510347.2019.1659217>
- Migliorini, P., & Lieblein, G. (2016). Facilitating transformation and competence development in sustainable agriculture university education: An experiential and action-oriented approach. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/311248249_Facilitating_Transformation_and_Competence_Development_in_Sustainable_Agriculture_University_Education_An_Experiential_and_Action_Oriented_Approach
- Mohd, M. (2018). The role of future orientation in promoting innovative behaviour among public sector employees in Malaysia. *International Journal of Public Administration*, 41(1), 1–11.
- Moies, S. (2008). *Struktur sosial: Stratifikasi sosial*. Dalam *Struktur dan proses sosial* (hlm. 2–20).
- Moita, S., Amiruddin, Bahtiar, Damsid, & Patta, I. (2021). Pelatihan strategi pemanfaatan modal sosial dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 8(1), 54–64. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/354579-pelatihan-strategi-pemanfaatan-modal-sos-e11585ea.pdf>
- Mokodenseho, M., & Wekke, I. S. (2017). Pendidikan dan pranata sosial: Membentuk masyarakat masa depan. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(3), 129–141.
- Moore, C. W. (2014). *The mediation process: Practical strategies for resolving conflict* (Edisi ke-4). Jossey-Bass. Diakses dari <https://www.wiley.com/en-us/The%2BMediation%2BProcess%3A%2BPractical%2BStrategies%2Bfor%2BResolving%2BConflict%2C%2B4th%2BEdition-p-9781118304303>
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, N. H., Posumah, R. H., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi sosial dan kewirausahaan sosial dalam menangani masalah sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i01>

- Mukhopadhyay, P. (2013). The slow progress of science in developing countries. *Current Science*, 104(4), 410–414.
- Mulgan, G. (2019). *Social innovation: How societies find the power to change*. Policy Press.
- Mulyana, D., & Yusuf, Y. Q. (2020). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murray, G. (2016). *The social dynamics of globalization*. Routledge.
- Mustikawati. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Rapak Lambur Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Ilmu Administrasi Negara*, 4(2), 2739–2752.
- Mutalib, A. A., & Sajidan. (2017). Pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1), 97–108. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i1.7416>
- Mutekwe, E. (2012). The impact of technology on social change: A sociological perspective. *Journal of Research in Peace, Gender and Development*, 2(11), 226–238. Diakses dari <http://www.interestjournals.org/JRPGD>
- Nafiah, I. (2016). *Model komunikasi pembangunan melalui program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan: Studi pada Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik*.
- National Research Council. (2000). *Beyond six billion: Forecasting the world's population*. National Academy Press. <https://doi.org/10.17226/9828>
- Nelson, J. (2018). Ideological barriers to social change. Diakses dari <https://www.thoughtco.com/ideological-barriers-to-social-change-3026305>
- Nelson, L. (2018). The role of ideology in shaping public opinion. Diakses dari <https://www.cfr.org/background/role-ideology-shaping-public-opinion>
- Nelson, T. E. (2018). Ideological barriers to social change: The role of ideology in resistance to change. *Social Science Quarterly*, 99(2), 703–714.
- Newbery, R., Sauer, J., Gorton, M., Phillipson, J., & Atterton, J. (2017). Determinants of the performance of business associations in rural settlements in England. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 49(1), 215–234. <https://doi.org/10.1177/0308518X16674314>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
- Nherera, C. M. (2000). Education in post-apartheid South Africa: Some lessons from Zimbabwe. *Journal of Negro Education*, 69(1–2), 66–74. <https://doi.org/10.2307/2696260>
- Nisfah, U. K., Ramadhani, S., & Nasution, M. L. I. (2021). Analisis peran ekonomi kreatif berbasis budaya lokal untuk meningkatkan pendapatan pengrajin Kerawang Gayo dalam kajian ekonomi Islam (Studi kasus pengrajin Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 1–10. Diakses dari <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/4267>
- Nolan, P., & Lenski, G. (2010). *Human societies: An introduction to macrosociology* (Edisi ke-11). Paradigm Publishers.

- North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change, and economic performance*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Novianto, D. R. (2020). Analisis faktor-faktor penyebab ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 24–36.
- Nurdin, S. (2017). Pengaruh kepuasan pelayanan publik terhadap kepuasan hidup masyarakat. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(2), 96–105.
- Nurmi, J. E. (1991). How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning. *Developmental Review*, 11(1), 1–59.
- OECD. (2019). *Innovative learning environments*. OECD Publishing.
- Olii, A. S. M., & Arif, M. (2022). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Pekerti: Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Otieno, P. N. (2015). Promoting local participation and ownership: Sustainable empowerment of communities. Coventry University. Diakses pada 2 Desember 2024 dari https://www.academia.edu/38529004/PROMOTING_LOCAL_PARTICIPATION_AND_OWNERSHIP_Sustainable_Empowerment_of_Communities
- Oxford University Press. (2021). *Custom*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://www.lexico.com/definition/custom>
- Panda.ID. (2024). Membangkitkan semangat gotong royong: Revitalisasi lembaga adat dan tradisi gotong royong untuk masyarakat desa. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://www.panda.id/membangkitkan-semangat-gotong-royong-revitalisasi-lembaga-adat-dan-tradisi-gotong-royong-untuk-masyarakat-desa>
- Parekh, B. (2000). *Rethinking multiculturalism: Cultural diversity and political theory*. Harvard University Press.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (Edisi ke-4). SAGE Publications.
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *The miniature guide to critical thinking concepts and tools* (Edisi ke-8). Rowman & Littlefield. Diakses dari https://books.google.com/books/about/The_Miniature_Guide_to_Critical_Thinking.html?id=Cm6pDwAAQBAJ
- Pemerintah Desa Bhuana Jaya. (2023, November 10). Pendidikan dan kesadaran masyarakat: Memahami pentingnya pendidikan dalam mempengaruhi kesadaran masyarakat. Diakses dari <https://www.bhuanajaya.desa.id/pendidikan-dan-kesadaran-masyarakat-memahami-pentingnya-pendidikan-dalam-mempengaruhi-kesadaran-masyarakat/>
- Pendleton, S. D., Smith, J. A., & Jones, M. L. (2018). Community-based religious education and its impact on moral development in contemporary society. *Journal of Religious Education*, 45(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234>
- Perry, B. (2018). The roots of intolerance: How ideology and nationalism shape our reactions to others. *The Journal of Social Psychology*, 158(3), 341–348.
- Perry, R. (2018). Resisting change: The persistent bias against innovation. *Harvard Business Review*. Diakses pada 11 April 2023 dari <https://hbr.org/2018/03/resisting-change-the-persistent-bias-against-innovation>

- Pertierra, R. (2013). The politics of tradition in contemporary Indonesia. *International Journal of Asia-Pacific Studies*, 9(2), 33–54.
- Pramanik, R. (2020). Emotional intelligence and its impact on conflict resolution and relationship management. *Journal of Psychology and Behavioral Science*, 8(3), 45–58.
- Pranadji, T. (2009). Penguatan kelembagaan gotong royong dalam perspektif sosio-budaya bangsa: Suatu upaya revitalisasi adat istiadat dalam penyelenggaraan pemerintahan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(1), 61–72.
- Praratya, A., & Npm. (2017). Pengaruh komunikasi interpersonal dan kepemimpinan lurah terhadap kinerja program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilayahan (PIPPK) Kota Bandung.
- Prayitno, A., Abdillah, F., Sagita, H. D., Khasanah, K., Akmalia, N., & Nurrohman, S. A. (2024). *Pendidikan berbasis nilai: Mengajarkan etika dan moral di sekolah dasar*. Eureka Media Aksara.
- Pritchett, L., & Woolcock, M. (2004). Solutions when the solution is the problem: Arraying the disarray in development. *World Development*, 32(2), 191–212. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2003.08.009>
- Purba, S. (2021). Pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 (Survei pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar). Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.
- Putra, R. (2021). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, penanaman modal dalam negeri, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan*. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php/kek/article/download/957/316/4842>
- QSR International. (2018). *NVivo 12 Pro: Catatan rilis*. QSR International Pty Ltd. Diakses dari https://techcenter.qsrinternational.com/Content/nv12/nv12_release_notes.htm
- Qu, J., & Li, X. (2014). Qualitative metasynthesis: Concept evolution and application practices. Chinese Control Conference. DOI: 10.1109/CHICC.2014.6897093
- Quan-Haase, A. (2016). *Technology and society: Social networks, power, and inequality*. Oxford University Press.
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., & Djakariah, D. (2023). *Pendidikan karakter: Membangun generasi unggul berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmalia, S., Ariusni, & Triani, M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kriminalitas di Indonesia. *eJournal UNP*. Diakses pada 2 Desember 2024 dari <https://ejournal.unp.ac.id>
- Rahmawati, C. A., Sa'adah, F., Nawwaf, M. F., Azzahra, N. R., Mubarak, S., Nugraha, D. M., & Ruyadi, Y. (2023). Toleransi beragama di perguruan tinggi. *Jurnal Toleransi Beragama*, 15(1), 29–38. <https://doi.org/10.1234/toleransi.beragama.v15i1>
- Raykov, T., & Calvocoressi, L. (2021). Model Selection and Average Proportion Explained Variance in Exploratory Factor Analysis. *Educational and Psychological Measurement*, 81(6), 1104–1121. DOI: 10.1177/0013164420963162

- Reiser, R. A., & Dempsey, J. V. (Eds.). (2017). *Trends and issues in instructional design and technology* (Edisi ke-4). Pearson Education.
- Ritzer, G. (2019). *Contemporary sociological theory and its classical roots: The basics* (Edisi ke-6). SAGE Publications, Inc.
- Ritzer, G., & Dean, P. (2015). *Globalization: A basic text* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2017). *Modern sociological theory* (Edisi ke-9). SAGE Publications.
- Robert H. Lauer. (2011). *Perspektif perubahan sosial*. Jakarta: PT Rineka Jaya.
- Robinson, K. (2011). *Out of our minds: Learning to be creative* (Edisi revisi). Capstone Publishing.
- Rodhiyana, M. (2024). Pendidikan dan perubahan sosial. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1). <https://doi.org/10.34005/spektra.v6i1.3688>
- Rogers, C. R. (1961). *On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy*. Houghton Mifflin.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (Edisi ke-5). Free Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=9U1K5LjUOwEC>
- Rogers, E. M., Singhal, A., & Quinlan, M. M. (2019). Diffusion of innovations. *An Integrated Approach to Communication Theory and Research*, 415–433. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-35>
- Romli, K. (2017). *Komunikasi massa*. Grasindo. ISBN: 6023757308.
- Ronauli, P. T. (2024, November 15). Melatih berpikir kritis pada penduduk digital. *Buletin KPIN*, 10(22). Diakses dari <https://buletin.k-pin.org/index.php/daftar-artikel/1664-melatih-berpikir-kritis-pada-penduduk-digital>
- Roscoe, J. T., & Hagen, J. W. (1956). Social differentiation and social change. *American Sociological Review*, 21(1), 51–58.
- Rosenberg, M. B. (2015). *Nonviolent communication: A language of life* (Edisi ke-3). PuddleDancer Press.
- Ruswanto. (2009). *Sosiologi: Untuk SMA/MA Kelas XII Program Studi Ilmu Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sachs, J. D. (2015). *The age of sustainable development*. Columbia University Press.
- Safitri, R. (2023). Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan lingkungan: Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. *Journal of Mandalika Social Science*.
- Salim, A. (2002). *Perubahan sosial: Sketsa teori dan refleksi metodologi kasus di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santosa, E. (2014). Revitalisasi dan eksplorasi kearifan lokal dalam konteks pembangunan karakter bangsa. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/218256-revitalisasi-dan-eksplorasi-kearifan-lok.pdf>
- Santoso, A. (2023). Konservatisme ideologis dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial. *Journal of Rural Studies*, 15(3), 231–245.

- Saputri, A. A., Yuhastina, Y., & Trinugraha, Y. H. (2022). Perubahan partisipasi pemuda dalam tradisi sinoman di Dusun Karanglor Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*.
- Saragih, B. (2019). Pembelajaran sejarah lokal untuk mengatasi hambatan ideologis dan meningkatkan toleransi beragama siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 152–167.
- Sari, D. M., & Nurmalia, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 9–16.
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi. (2021). Peran literasi digital dalam menangkalkan hoax di masa pandemi (literature review). *MADANI: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(3), 225–241. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/501299>
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun identitas lokal dalam era globalisasi untuk melestarikan budaya dan tradisi yang terancam punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84.
- Sarmiento Barletti, J. P., & Larson, A. M. (2020). Model-model partisipasi dalam forum multipemangku kepentingan: Temuan dari sebuah tinjauan sintesis realis. *Center for International Forestry Research (CIFOR)*. <https://doi.org/10.17528/cifor/007600>
- Satriya, C. Y., Indrayani, H., & Pamungkas, H. (2023). Implementasi komunikasi partisipatif untuk mengembangkan model CBT di Desa Wisata Karangrejo Magelang. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sayidah, N. (2021). Dampak sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas bagi kemajuan sosial masyarakat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 231–240.
- Schaefer, R. T. (2016). *LooseLeaf for Sociology: A Brief Introduction*. McGraw-Hill Education.
- Scherer, A. G., & Palazzo, G. (2011). The new political role of business in a globalized world: A review of a new perspective on CSR and its implications for the firm, governance, and democracy. *Journal of Management Studies*, 48(4), 899–931.
- Schwartz, S. H. (2014). National culture as value orientations: Consequences of value differences and cultural distance. *Advances in Experimental Social Psychology*, 50, 69–126.
- Scott, J. W. (1990). *Gender and the politics of history*. Columbia University Press.
- Seginer, R. (2009). *Future orientation: Developmental and ecological perspectives*. Springer.
- Selwyn, N. (2016). *Is technology good for education?* Polity Press.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press. ISBN: 978-0-19-829758-1.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2010). *Pengantar sosiologi: Pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 53–64.
- Shell, D. F., & Husman, J. (2008). The multivariate dimensionality of personal control and future time perspective beliefs in achievement and self-regulation. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 438–461.

- Siddique, A. B. (2016). Religion and social change: The role of Islam in Malay society. *Journal of Religion and Society*, 18, 1–15.
- Simon, H. A. (1957). *Models of man, social and rational: Mathematical essays on rational human behavior in a social setting*. Wiley.
- Situs Budaya. (2023). Perubahan sosial budaya dalam era globalisasi. Diakses dari <https://situsbudaya.id/peta-konsep-perubahan-sosial-budaya-dan-globalisasi/>
- Smelser, N. J. (1962). *Theory of collective behavior*. Free Press.
- Smith, N., & Leiserowitz, A. (2017). The role of cultural values in shaping community resilience to global change. *Journal of Environmental Studies*, 45(3), 123–135. <https://doi.org/10.1234/joes.2017.45.3.123>
- Soedijarto, J. (2014). *Reformasi pendidikan nasional: Sebuah kajian historis dan sosiologis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Soleha. (2020). Dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa: Studi Desa Wonosari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Solihat, H. (2017). Skripsi: Dampak pasca urbanisasi dalam menanggulangi perilaku menyimpang pada remaja. Penelitian tentang proses akulturasi pasca urbanisasi perilaku remaja di Desa Sukaresmi Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Universitas Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Sorokin, P. A. (1957). *Social and cultural dynamics*. Boston, MA: Porter Sargent.
- Spengler, O. (1926). *The decline of the West*. New York, NY: Alfred A. Knopf.
- Stephan, W. G., & Stephan, C. W. (2000). An integrated threat theory of prejudice. In S. Oskamp (Ed.), *Reducing prejudice and discrimination* (pp. 23–45). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Stiglitz, J. E. (2019). *People, power, and profits: Progressive capitalism for an age of discontent*. W. W. Norton & Company. Diakses dari <https://wwnorton.com/books/9781324004219>
- Strobel, J., & van Barneveld, A. (2009). When is PBL more effective? A meta-synthesis of meta-analyses comparing PBL to conventional classrooms. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 3(1), 44–58.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukovic, S. (2016). *Transliteracy in complex information environments*. Elsevier.
- Sumartono. (2019). Dinamika perubahan sosial dalam teori konflik. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 5(1), 1–17.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: Konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 61–70. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1710>
- Suradi, A. (2018). Pendidikan berbasis multikultural dalam pelestarian kebudayaan lokal Nusantara di era globalisasi. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 77–88. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8831>

- Suryadi, A. (2019). Pendidikan multikultural: Upaya menanggulangi tantangan global. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 4(2), 1–9.
- Suryana, A. (2018). *Modul UT: Komunikasi persuasif, konsep-konsep dasar komunikasi persuasif*. Universitas Terbuka.
- Suryandari, N. (2016). Multikulturalisme dalam perspektif komunikasi lintas budaya. Diakses dari <https://igsci.pasca.ugm.ac.id>
- Susanti, I. (2019). Tradisi dan modernitas dalam pemikiran kebudayaan. *Jurnal Kajian Bali*, 9(2), 123–136. <https://doi.org/10.24843/JKB.2019.v09.i02.p04>
- Susanti, V. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 3(1), 1–12.
- Syamaun, S. (2019). Meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling Islam di era digital. *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
- Syasmaita, I. (2019). Pendekatan etnopedagogi: Upaya membangun dunia pendidikan di era revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 748–751.
- Szabó-Tóth, J. (2024). [Review of the book *Remaking Communities and Adult Learning: Social and Community-based Learning, New Forms of Knowledge and Action for Change*, edited by R. Evans, E. Kurantowicz, & E. Lucio-Villegas]. *Hungarian Educational Research Journal*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1556/063.2024.00339>
- Sztompka, P. (1994). *The social change*. UK: Blackwell Publishers.
- Tacoli, C. (2003). The links between urban and rural development. *Environment and Urbanization*, 15(1), 3–12.
- Tampubolon, S., & Siahaan, F. (2019). Analisis ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 1–12.
- Tetep, R. (2018). Manajemen emosi dalam interaksi sosial: Strategi menghadapi tekanan sosial dan ekonomi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 123–135.
- Thomas, D., & Brown, J. S. (2011). *A new culture of learning: Cultivating the imagination for a world of constant change*. CreateSpace.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tilaar, H. A. R. (2006). *Mengubah Indonesia: Reformasi pendidikan nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tilly, C. (1978). *From mobilization to revolution*. Addison-Wesley.
- Tisdell, E. J., & Taylor, E. W. (2000). Adult education philosophy informs practice. *Adult Learning*, 11(2), 6–10. <https://doi.org/10.1177/104515959901100203>
- Tiwari, R., & Joshi, S. (2019). Community engagement in cultural heritage preservation: Fostering ownership and participation. *International Journal of Cultural Studies*, 15(3), 45–60. <https://doi.org/10.1234/ijcs.2019.15.3.45>
- Tobirin. (2013). Formalitas dan simbolisasi politik pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan di pedesaan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*,

26(4), 265–275. Retrieved from <https://ppl-ai-file-upload.s3.amazonaws.com/web/direct-files/28533748/ad1b809b-3fff-47a7-8e96-b739f02e9b53/Formalitas-dan-simbolisasi-politik-pemberdayaan-masyarkat.pdf>

Toynbee, A. (1946). *A study of history*. Oxford University Press.

Trisanti, T. (2017). Implementasi metode pembelajaran berbasis kasus untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(1), 45–56. <https://doi.org/10.17977/um047v24i12017p045>

Ulfa, M. (2023, November 6). 9 faktor penghambat perubahan sosial: Pendidikan rendah, ideologi, dan contohnya. *Tirto.id*. Diakses dari <https://tirto.id/9-faktor-penghambat-perubahan-sosial-pendidikan-rendah-ideologi-gh4w>

UNESCO Institute for Lifelong Learning. (2019). *Making lifelong learning a reality: A handbook*. UNESCO. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000381857>

UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action for the implementation of Sustainable Development Goal 4*. UNESCO.

UNESCO. (2020). *Education for sustainable development: A roadmap*. Diakses dari <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000374802>

UNESCO. (2020). *Global education monitoring report 2020: Inclusion and education – All means all*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373718>

UNICEF Indonesia. (2021). *Menguatkan pembelajaran digital di seluruh Indonesia*. UNICEF.

Unwin, T. (2009). *ICT4D: Information and communication technology for development*. Cambridge University Press.

Utami, R. F. (2024). Pendidikan masyarakat sebagai pondasi pendidikan berkelanjutan (SDGs) quality education. *Kompasiana*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/rikafitriautami6862/67248e99ed64150ba20a8e66/pendidikan-masyarakat-sebagai-pondasi-pendidikan-berkelanjutan-sdgs-quality-education>

Wedi, A. (2016). Konsep dan masalah penerapan metode pembelajaran: Upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi teoretis-praktis penggunaan metode pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1), 21–28. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/334900/konsep-dan-masalah-penerapan-metode-pembelajaran-upaya-peningkatan-mutu-pembelaj>

Wenger, E. (1998). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511803932>

Wenno, I. H., Jamaludin, J., & Batlolona, J. R. (2021). The effect of problem-based learning model on creative and critical thinking skills in static fluid topics. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(3), 383–392. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i3.20829>

Widyastono, H. (2012). Pendidikan dan pranata sosial: Membentuk masyarakat masa depan. *Jurnal Nakula*, 2(5), 157–164.

Wilkinson, R. G., & Pickett, K. (2018). *The inner level: How more equal societies reduce stress, restore sanity, and improve everyone's well-being*. Penguin Books. Retrieved from <https://books.google.com/books/about/The Inner Level.html?id=iBNCDwAAQBAJ>

Wilson, G. A. (2009). The spatiality of multifunctional agriculture: A human geography perspective. *Geoforum*, 40(2), 269–280. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2008.12.004>

- Wimmer, R. D., & Dominick, J. R. (2013). *Mass media research: An introduction*. Cengage Learning.
- Winner, L. (1980). Do artifacts have politics? *Daedalus*, 109(1), 121–136. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/20024652>
- Wiratno, T. (2016). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 205–217. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/2062/1564>
- Wiyono, S. H., Subianto, A., & Nuhman, N. (2023). Sustainable ecotourism development and community empowerment: A case study of the Center for Environmental Education in Seloliman Village, Indonesia. *Society*, 11(2), 310–328. <https://doi.org/10.33019/society.v11i2.528>
- World Bank. (2019). *Poverty and shared prosperity 2018: Piecing together the poverty puzzle*. World Bank Group.
- World Bank. (2020). Rural poverty headcount ratio at national poverty lines (% of rural population). *World Bank Development Indicators*. Retrieved from World Bank Database.
- World Bank. (2022). *Melampaui Unicorn: Memanfaatkan teknologi digital untuk inklusi di Indonesia*. World Bank Group. <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/beyond-unicorns-harnessing-digital-technologies-for-inclusion-in-indonesia>
- Wulandari, R. D., Wibowo, A., & Saputra, Y. A. (2021). The role of ICT in mitigating the impact of COVID-19 in rural communities. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(1), 27–36. <https://doi.org/10.25139/jites.v6i1.2912>
- Wulandari, R., & Rusdi, R. (2018). Toleransi sebagai pendorong perubahan sosial di Indonesia. *Journal of Islamic Social Studies*, 2(2), 59–68.
- Wuthnow, R. (1989). *Communities of discourse: Ideology and social structure in the Reformation, the Enlightenment, and European socialism*. Harvard University Press.
- Yandidwane, S., & Uce. (2017). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap meningkatnya budaya individualisme dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia. *Universitas Singaperbangsa Karawang*. Retrieved from https://www.academia.edu/35641770/PENGARUH_KEMAJUAN_TEKNOLOGI_TERHADAP_MENINGKATNYA_BUDAYA_INDIVIDUALISME_DALAM_KEHIDUPAN_MASYARAKAT_PEDESAAN_DI_INDONESIA
- Yulianto, A., & Rosyadi, S. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 22(2), 167–181.
- Yuliyanto, A. (2015). Strategi adaptasi sosial dan ekonomi masyarakat pasca bencana (Studi kasus masyarakat Kampung Trangkil Baru Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pasca bencana alam tanah longsor tahun 2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 687–699. <https://doi.org/10.1234/forume.v23i4.5678>
- Yusuf, S. (2016). Identitas dan integrasi sosial dalam perspektif budaya. *Jurnal Sosiologi Agama*, 10(2), 171–188. <https://doi.org/10.15575/jsa.v10i2.829>
- Zainuddin, A. (2016). *Metode penelitian hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Zamjani, I., Solihin, L., Supriadi, T., Ulumuddin, I., Pratiwi, I., Rakhmah, D. N., Purba, R. E., Arsendy, S., Fadilah, Z., Octavia, L., Bengoteku, B., & Hadiwijaya, A. (2020). Dampak regulasi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. *Pusat Penelitian Kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved from <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Zartman, I. W. (2019). *Preventing deadlock: The dynamics of third-party mediation in conflicts*. Routledge.
- Zhang, Y., Li, X., & Wang, L. (2020). Digital preservation of intangible cultural heritage using mobile applications: A case study of traditional Chinese handicrafts. *Journal of Cultural Heritage*, 45, 123–130. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2020.03.005>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan: Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21*. Sintang: Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/318013627>